



**POLITIK LUAR NEGERI ADALAH PERJUANGAN  
MENGEJAR KEUNTUNGAN: MOTIF EKONOMI PERU DI  
BALIK PERJANJIAN SUBSIDI PERIKANAN WTO**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**ANGGUN DWI BUDIARTI**

**14050119140091**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2023**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anggun Dwi Budiarti  
Nomor Induk Mahasiswa : 14050119140091  
Program Studi : SI Hubungan Internasional  
Alamat : Jl. Kampung Baru VII, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**Politik Luar Negeri Adalah Perjuangan Mengejar Keuntungan: Motif Ekonomi Peru  
di Balik Perjanjian Subsidi Perikanan WTO**

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

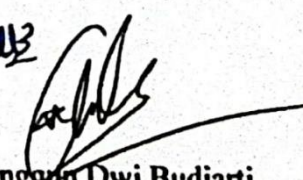
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 27 September 2023  
Pembuat Pernyataan

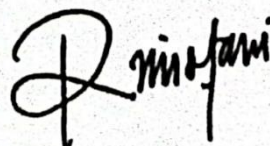
Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D.

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

  
Anggun Dwi Budiarti  
NIM. 14050119140091

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.  
NIP. 196509031989022001

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Politik Luar Negeri Adalah Perjuangan Mengejar Keuntungan: Motif Ekonomi Peru di Balik Perjanjian Subsidi Perikanan WTO

Nama Penyusun : Anggun Dwi Budiarti

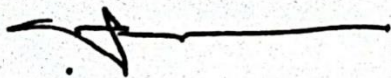
NIM : 14050119140091

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 27 September 2023

Dekan,



Prof. Dr. Drs. Hadi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001

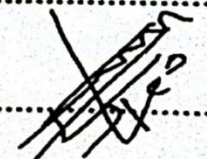
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 1960822199303003

### Dosen Pembimbing:

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D (.....) 

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (.....) 

### Dosen Penguji Skripsi:

1. Maula Hudaya, S.Hub.Int., M.A. (.....) 

2. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D (.....) 

3. Fendy Eko Wahyudi., S.IP., M.Hub. Int (.....) 

## **HALAMAN MOTTO**

*"So who takes care of you?" I do.*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Untuk diri saya, Anggun Dwi Budiarti. Terima kasih telah bertahan dan menjadi lebih kuat hari demi hari.

# **POLITIK LUAR NEGERI ADALAH PERJUANGAN MENGEJAR KEUNTUNGAN: MOTIF EKONOMI PERU DI BALIK PERJANJIAN SUBSIDI PERIKANAN WTO**

## **Abstrak**

Di balik kemajuan serta pentingnya industri perikanan bagi kehidupan manusia ternyata menyimpan sejumlah permasalahan yang pelik untuk diselesaikan. Permasalahan tersebut adalah praktik subsidi perikanan yang kerap kali diberikan oleh negara maju kepada pelaku industri perikanan seperti nelayan yang hidup di negara berkembang. Subsidi perikanan secara langsung mendorong para nelayan untuk semakin produktif melakukan penangkapan ikan dalam jumlah besar. Dampak negatif terbesar dari praktik pemberian subsidi perikanan tercermin melalui maraknya aktivitas penangkapan ikan berlebih (*overfishing*), *Illegal, Unregulated, and Unreported (IUU Fishing)*, hingga penangkapan ikan di laut lepas yang tidak diatur. Jika ketiga aktivitas tersebut tidak dihentikan, maka tidak mengherankan jika dunia akan mengalami ancaman ketahanan pangan, mata pencaharian maritim, hingga ketidakberlanjutannya ekosistem laut dan perikanan dalam skala global. Menyadari bahaya dari praktik subsidi perikanan, negara-negara anggota WTO telah melakukan serangkaian perundingan yang berupaya untuk mengatur praktik pemberian subsidi perikanan sejak tahun 2001. Menuai pro dan kontra, perundingan ini kemudian berbuah manis dengan terciptanya perjanjian "*The Agreement on Fisheries Subsidies*" yang memberikan kerangka aturan terkait jenis subsidi yang diizinkan dan dilarang. Salah satu pihak yang mendukung perjanjian tersebut adalah Peru sebagai pelaku industri perikanan terbesar ke-3 di dunia. Dengan meminjam gagasan "*Logic of Consequences*", penulis menemukan fakta bahwa keputusan Peru dalam meratifikasi "*The Agreement on Fisheries Subsidies*" akan memberikan keuntungan yang besar bagi ekonomi Peru serta keberlanjutan industri perikanan negaranya. Melalui metode studi literatur, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal/artikel, *website*, hingga berita internasional untuk mendukung asumsi atau pernyataan yang penulis sertakan. Puncaknya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pembaca akan realitas kebijakan luar negeri yang diambil oleh negara sejatinya menyimpan cita-cita bagi tercapainya keuntungan besar yang akan diterima.

**Kata Kunci:** Peru, Subsidi, Industri Perikanan, Perjanjian Internasional, WTO.

## **FOREIGN POLICY IS A STRUGGLE FOR PURSUING GAINS: PERU'S ECONOMIC MOTIVES BEHIND THE WTO FISHERIES SUBSIDY AGREEMENT**

### **Abstract**

Behind the progress and significance of the fisheries industry for human life lies a complex set of problems to be solved. One of these issues is the practice of fisheries subsidies often provided by developed countries to stakeholders in the fisheries industry, such as fishermen living in developing countries. Fisheries subsidies directly encourage fishermen to be more productive in capturing fish in large quantities. The biggest negative impact of the practice of providing fisheries subsidies is reflected through the rampant activities of overfishing, Illegal, Unregulated, and Unreported (IUU) Fishing, and unregulated deep-sea fishing. If these three activities are not stopped, it is not surprising that the world will face threats to food security, maritime livelihoods, and the sustainability of marine ecosystems and fisheries on a global scale. Recognizing the dangers of fisheries subsidy practices, WTO member countries have engaged in a series of negotiations aimed at regulating fisheries subsidy practices since 2001. By the development of the "Agreement on Fisheries Subsidies," which establishes a framework of laws regarding permissible and banned types of subsidies. Peru, the world's third largest fisheries player, was one of the parties who backed this deal. Using the idea of "Logic of Consequences," the author concludes that Peru's choice to ratify the "Agreement on Fisheries Subsidies" will have a substantial impact on the Peruvian economy and the long-term viability of its fisheries industry. The author used the literature review method to collect data from multiple sources such as books, journals/articles, websites, and worldwide news to support the author's hypotheses or statements. Furthermore, this research is designed to give readers with a comprehension of the realities of a country's foreign policy decisions, ultimately retaining ambitions for big accomplishments.

**Keywords:** Peru, Subsidies, Fisheries Industry, International Agreement, WTO.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Politik Luar Negeri Adalah Perjuangan Mengejar Keuntungan: Motif Ekonomi Peru di Balik Perjanjian Subsidi Perikanan WTO”**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang tiada dua. *Alhamdulillah 'ala kulli haal wa ni'mat*. Terima kasih atas curahan ridho dan rahmat yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Papa dan Mama yang telah memberikan dukungan secara moral maupun material sehingga penulis semakin termotivasi untuk segera menyelesaikan studi.
3. Mba Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama penulis. Tanpa arahan serta nasehat yang beliau berikan, penulis dapat lebih mudah dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Berjuta terima kasih terucap atas segala dedikasi beliau baik dalam hal dukungan moral hingga waktu yang telah beliau berikan untuk penulis.



4. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA. sebagai dosen pembimbing penulis. Meskipun tidak kebersamai hingga sidang skripsi, mas Rosyid telah memiliki peran besar dengan tidak hanya memberikan arahan dan waktu yang sangat berharga, melainkan turut menularkan semangat dengan berbagai apresiasi dan dorongan yang beliau berikan selama bimbingan skripsi.
5. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. selaku dosen pembimbing yang tidak hanya berhasil mendorong penulis untuk berani berpikir “*anti-mainstream*”, melainkan turut membantu penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang tangguh dan tidak mudah menyerah.
6. Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP, MA. selaku dosen wali yang telah berkontribusi dalam memberikan berbagai masukan dan nasehat kepada penulis sehingga kehidupan akademik penulis menjadi lebih terarah.
7. Segenap dosen dan civitas akademika Departemen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah mendampingi, membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
8. Laduna Fairuz Indriyanto yang selalu kebersamai penulis dalam suka maupun duka. Juga mengingatkan penulis untuk tidak lupa mengambil jeda dalam setiap ambisi yang hendak penulis wujudkan.

9. Herdiani Dewi Sekarwati selaku teman seperjuangan dari seragam hitam-putih masa orientasi hingga seragam hitam-putih sidang skripsi. Semoga segala air mata membawa kebahagiaan tidak terhingga kedepannya.  
Penulis turut menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi pedoman serta acuan bagi perkembangan kemampuan penulis di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga mampu memberikan pengetahuan baru bagi pembaca.

Semarang, 08 Oktober 2023

Anggun Dwi Budiarti

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
Abstrak.....	v
Abstract.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	9
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Kegunaan Penelitian .....	9
1.5    Kerangka Teoritis.....	10
1.6    Operasionalisasi Konsep.....	14
1.6.1    Subsidi.....	14
1.6.2    Industri Perikanan .....	15
1.6.3    Perjanjian Internasional.....	16
1.7    Argumen Penelitian .....	17
1.8    Metode Penelitian .....	18
1.8.1    Tipe Penelitian .....	18

1.8.2	Situs Penelitian.....	18
1.8.3	Subjek Penelitian.....	19
1.8.4	Jenis Data.....	19
1.8.5	Sumber Data.....	19
1.8.6	Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.8.7	Analisis dan Interpretasi Data.....	20
<b>BAB II MUNCULNYA REZIM SUBSIDI PERIKANAN WTO DAN KAITANNYA</b>		
<b>DENGAN SEKTOR PERIKANAN PERU.....</b>		<b>22</b>
2.1	Dari Hulu ke Hilir: Dinamika Sejarah Rezim Subsidi Perikanan World Trade Organization (WTO).....	23
2.2	<i>The Agreement on Fisheries Subsidies</i> : Keterlibatan Peru dalam Inisiatif Pengaturan Subsidi Perikanan.....	31
2.3	Sebuah Intisari: Dukungan terhadap Norma Pembangunan Berkelanjutan hingga Motif Keuntungan Tersembunyi.....	36
<b>BAB III SEKTOR PERIKANAN SEBAGAI KEPENTINGAN NASIONAL PERU.....</b>		
<b>3.1 Perkembangan Sektor Perikanan Domestik: Peru sebagai Salah Satu Pemain Utama Industri Perikanan.....</b>		<b>44</b>
3.2	Proses Pembentukan Kebijakan Peru terkait Subsidi Perikanan.....	51
3.3	Logika Konsekuensi dalam Penghapusan Subsidi Perikanan: Alibi atau Benar Peduli?.....	64
3.4	Tidak Ada Kebaikan Abadi: Kalkulasi Untung Rugi di Balik Inisiatif Peru dalam Mendukung Pengaturan Subsidi Perikanan.....	80
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>		<b>79</b>
4.1	Kesimpulan.....	79
4.2	Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penggunaan alokasi dana subsidi perikanan pada negara maju dan negara berkembang.....	36
Tabel 2.2 Negara-negara yang menerima perjanjian subsidi perikanan “ <i>The Agreement on Fisheries Subsidies</i> ”.....	39
Tabel 3.1 Kalkulasi untung-rugi dari keputusan Peru untuk mendukung penghapusan subsidi perikanan melalui <i>The Agreement on Fisheries Subsidies</i> .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyerahan “ <i>instruments of acceptance</i> ” oleh Cecilia Gervasi Diaz (kiri) kepada Direktur WTO Ngozi Okonjo (kanan) di Genewa.....	41
---	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Penghasilan industri perikanan dunia hingga proyeksi penghasilan di masa depan.....	2
Grafik 3.1 Daftar negara dengan industri perikanan terbesar di dunia pada tahun 2020.....	45
Grafik 3.2 Data aktivitas ekspor hasil perikanan Peru periode 2014 hingga 2019.....	47
Grafik 3.3 Data pendapatan industri perikanan Peru serta proyeksi peningkatan pendapatan periode 2018-2028.....	66
Grafik 3.4 Jumlah produksi produk perikanan Peru periode 2001-2021.....	70